

Artikel Pengembangan buku model Dr. Ibadulloh Malawi, M.Pd.pdf *by*

Submission date: 05-Feb-2019 10:13PM (UTC-0800)

Submission ID: 1073824435

File name: Artikel Pengembangan buku model Dr. Ibadulloh Malawi, M.Pd.pdf (405.59K)

Word count: 4304

Character count: 27521

Pengembangan Buku Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di SD Kelas Tinggi sebagai Suplemen Guru pada Kurikulum 2013

Disajikan Pada Seminar Nasional APIBASTRA di Unesa

13 Malawi, I., Tryanasari, D., dan Riyanto, E. 2013. Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Madiun

Kata kunci: Buku Model, Tematik Integratif, Kurikulum 2013

Guru merupakan ujung tombak pelaksana pendidikan di lapangan. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu menerjemahkan pembelajaran pada tataran perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi secara baik. Perencanaan pembelajaran yang berpusat pada kurikulum merupakan titik awal keberhasilan sebuah pembelajaran. Sayangnya dengan perubahan mind set pada kurikulum 2013, tampaknya guru belum mampu menerjemahkan ke dalam perangkat pembelajaran yang mampu mendukung berhasilnya proses dan tujuan belajar di sekolah. Dari penelitian sebelumnya tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas tinggi di Kabupaten Magetan ternyata banyak guru yang tidak memahami prinsip pembelajaran tematik integratif serta rohnyanya yaitu *scientific approach*. Bertitik tolak dari hal itu maka pengembangan buku model ini merupakan salah satu solusi praktis untuk mengatasi masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku model perangkat pembelajaran berbasis tematik integratif di kelas tinggi sebagai suplemen guru pada kurikulum 2013, dan mengukur kualitas buku model perangkat pembelajaran yang dihasilkan.

Terkait dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini masuk pada penelitian pengembangan sedangkan yang dikembangkan adalah buku model perangkat pembelajaran berbasis tematik integratif sebagai suplemen guru pada kurikulum 2013. Langkah pengembangan yang dilakukan mengikuti model pengembangan type Dick and Carrey dengan asumsi detail dan mudah diikuti serta sesuai dengan produk yang akan dikembangkan. Penelitian ini dibagi ke dalam dua tahun dengan rincian tahun pertama produk dikembangkan sampai tahap uji terbatas sedangkan tahun kedua produk yang sudah direvisi diujicobakan secara luas dan didesiminasikan. Data tentang pengembangan produk diambil dengan dokumentasi, sedangkan kualitas produk diukur dari validitas produk dan respon pengguna terhadap produk. Untuk mengambil data-data tersebut instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sebagai instrumen utama dibantu dengan catatan lapang, lembar validasi, dan angket respon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan buku model mengikut berupa buku model perai langkah pengembangan model 4D. Sedangkan kualitas buku model pengembangan jika dilihat dari validitas di tingkat validator ahli dianggap baik, respon pengguna terhadap produk juga baik, 80% calon pengguna menyatakan buku dapat membantu pemahaman awal terhadap pemahaman *scientific approach* dan pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013.

A. Pendahuluan

Guru merupakan ujung tombak pelaksana pendidikan di lapangan. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu menerjemahkan pembelajaran pada tataran perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi secara baik. Perencanaan pembelajaran yang berpusat pada kurikulum merupakan titik awal keberhasilan sebuah pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hamalik, 1994: 18) yang menyatakan bahwa Kurikulum memegang kunci dalam pendidikan sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang berujung pada standar kualifikasi lulusan. Kurikulum merupakan acuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di lapangan. Secara harfiah kurikulum berasal dari bahasa latin "*curiculae*" artinya adalah jarak yang harus ditempuh oleh seseorang dalam mencapai sesuatu. Dalam bidang pendidikan kurikulum dimaknai

sebagai jangka waktu pendidikan yang ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah. Terkait dengan hal tersebut maka kurikulum memuat isi dan materi pelajaran, merupakan rencana pembelajaran, serta memuat pengalaman belajar. Saud (2008:101) menyatakan bahwa seluruh kegiatan yang ada dalam pelaksanaan kurikulum adalah tanggung jawab guru.

Kurikulum 2013 sebagai perbaikan atas kurikulum yang berlaku sebelumnya, saat ini sedang ada pada taraf uji coba lapang. Sejarah mencatat bahwa setiap pergantian kurikulum, banyak sekali masalah yang timbul dalam dunia pendidikan. Mulai dari kurangnya pemahaman guru sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum di lapangan sampai pada kurang representatifnya kurikulum itu sendiri dalam menyelesaikan masalah-masalah pendidikan yang terjadi di lapangan. Timbulnya polemik tersebut tentunya tidak terlepas dari aspek kesiapan guru sebagai pelaksana kurikulum di lapangan. Saud (2008: 87) menegaskan bahwa maju mundurnya pendidikan bergantung pada sejauh mana pemahaman guru terhadap tugasnya di sekolah termasuk pemahaman terhadap kurikulum. Terkait dengan hal itu, Sebagai sesuatu yang bersifat baru, kurikulum 2013 mengalami kendala yang tidak jauh berbeda di lapangan.

Kurikulum 2013 menekankan pada *scientific aproach* yang pada dasarnya menitikberatkan pada proses perolehan pengetahuan yang berbasis *inquiry* serta internalisasi pengetahuan secara mendalam dan bermakna yang berlangsung bertahap. Oleh karena itu dalam kurikulum 2013, aspek afektif, kognitif, dan psikomotor siswa dikembangkan secara holistik dan seiring sejalan. Imbas dari prinsip tersebut, pembelajaran tematik integratif di SD dilaksanakan secara menyeluruh baik di kelas awal maupun di kelas lanjut. Pada dasarnya pembelajaran tematik di sekolah dasar bukanlah sesuatu yang sifatnya baru. Pembelajaran tematik pada KTSP diimplementasikan pada jenjang kelas bawah yaitu kelas satu, dua, dan tiga namun untuk kelas tinggi sekolah dasar masih menganut sistem tiap matapelajaran.

Berdasarkan hal itu, pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas tinggi yang saat ini diujicobakan pada kelas empat sekolah dasar, harus mendapatkan perhatian yang lebih serius untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan pemahaman di tingkat implementasi. Dari hasil pemetaan awal pada penelitian tentang keterlaksanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 di kelas IV sekolah dasar se-kabupaten Magetan, diketahui bahwa RPP yang merupakan salah satu perangkat perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru di lapangan belum sepenuhnya representatif untuk menerjemahkan silabus kurikulum 2013. Kelemahan utama RPP yang dikembangkan oleh guru adalah kurang nampaknya *scientific aproach* sebagai dasar pendekatan kegiatan pembelajaran. Selain itu pemaduan antar aspek pembelajaran dan capaian masing-masing Kompetensi Dasar (KD) sebagai penerjemah Kompetensi Inti (KI) kurang terukur. Imbas dari permasalahan tersebut adalah tidak maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada sebelas sekolah uji coba kurikulum 2013 di kabupaten Magetan, rata-rata ditemukan pembelajaran yang masih menekankan pada aspek kognitif baik pada tataran pelaksanaan maupun evaluasi.

Yang paling memprihatinkan adalah ketika pihak sekolah sendiri meragukan kurikulum 2013 yang secara konseptual sebenarnya sangat ideal. Dalam hal ini kepala sekolah menyatakan bahwa kurikulum 2013 sangat sulit terlaksana terkait dengan tataran administratif. Pihak sekolah merasa kebingungan untuk menyampaikan kepada orang tua wali murid tentang nilai siswa yang tanpa ranking, terdeskripsi, dan terkesan jauh dari iklim persaingan. Pada sekolah-sekolah inti, orang tua siswa masih sangat bangga ketika anak mendapatkan skor tinggi dan ranking tinggi di kelasnya. Aspek psikomotor dan afektif bukan hal yang penting di mata masyarakat.

Sebenarnya telah banyak cara yang ditempuh oleh pemerintah dan jajaran terkait untuk memuluskan proses uji coba dan implementasi kurikulum 2013 diantaranya dengan sosialisasi mendalam melalui diklat guru, kepala sekolah, maupun pendampingan-pendampingan di lapangan oleh dinas pendidikan. Namun tampaknya hal ini tetap belum efektif untuk mengatasi permasalahan-permasalahan mendasar dalam implementasi kurikulum 2013 di lapangan, terkait dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas nampaknya perlu solusi praktis yang bisa langsung memberikan wawasan pembelajaran tematik integratif dan contoh ideal perangkat pembelajarannya kepada guru SD. Dengan demikian pengembangan buku model perangkat pembelajaran berbasis tematik integratif di SD kelas tinggi sebagai suplemen bagi guru pada kurikulum 2013, mutlak diperlukan.

5

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah ialah:

1. Bagaimana proses pengembangan buku model perangkat pembelajaran berbasis tematik integratif di SD kelas tinggi sebagai suplemen guru pada kurikulum 2013 ?
2. Bagaimana kualitas buku model perangkat pembelajaran berbasis tematik integratif di SD kelas tinggi sebagai suplemen guru pada kurikulum 2013?

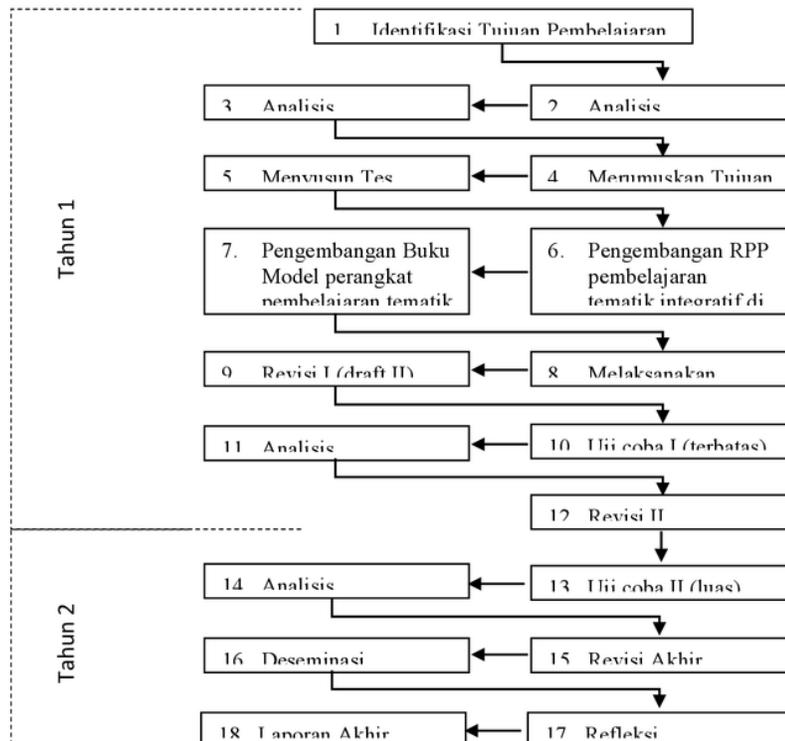
B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan buku model perangkat pembelajaran berbasis tematik integratif di SD kelas tinggi sebagai suplemen guru pada kurikulum 2013.
2. Mengukur kualitas buku model perangkat pembelajaran berbasis tematik integratif di SD kelas tinggi sebagai suplemen guru pada kurikulum 2013.

D. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pengembangan dengan mengikuti pola Dick and Carrey. Waktu penelitian adalah dua tahun dengan rincian sebagai berikut.



E. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Pengembangan Buku Model Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013

Pengembangan buku model perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 ini mengadaptasi model pengembangan Dick and Carey yang dijabarkan dalam dua tahap tahun pelaksanaan. Pelaksanaan tahun pertama meliputi identifikasi tujuan pembelajaran, analisis pembelajaran, analisis karakteristik guru, merumuskan tujuan pembelajaran, tes pembelajaran, pengembangan RPP pembelajaran tematik integratif, pengembangan buku model, validasi, revisi draft 1 menjadi draf 2, uji coba terbatas, analisis, dan revisi draf 2 menjadi draf 3. Sedangkan tahun kedua dirinci menjadi uji coba luas, revisi draft 3 menjadi draft 4, dan draft 4 menjadi produk akhir.

Adapun hasil secara rinci masing-masing tahapan proses pengembangan adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran utama yang ingin dicapai oleh kurikulum 2013 adalah membentuk afektif yang baik pada siswa melalui langkah pembelajaran yang mengutamakan proses bukan hasil untuk itu *scientific approach* dipilih sebagai pendekatan yang digunakan pada kurikulum ini.

Sebelum identifikasi tujuan pembelajaran di atas dilakukan, tim peneliti melakukan koordinasi untuk merumuskan dan membagi tugas sesuai dengan permasalahan awal yang dipetakan di lapangan oleh penelitian sebelumnya yaitu tentang keterlaksanaan kurikulum 2013, yang tidak maksimal di lapangan. Salah satu akar masalah yang ditemukan pada penelitian sebelumnya adalah banyak guru yang belum paham penerapan *scientific approach* untuk itu tim memutuskan mengambil data RPP yang dikembangkan oleh guru untuk melihat secara rinci perencanaan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan *scientific approach*. dari tujuh sekolah yang digunakan sebagai sekolah pioner pelaksanaan kurikulum 2013 di 7 SD di Kabupaten Magetan ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum mencerminkan langkah *scientific approach*. Akibatnya tujuan pembelajaran yang ideal pada kurikulum ini tidak tercapai. Ketidakterlaksanaan kurikulum tersebut dari segi perencanaan dapat dilihat dari tabel hasil diskusi pada RPP yang dikembangkan oleh guru di sekolah.

1) SDN Magetan 3

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
1	Format	Format sesuai dengan format kurikulum 2013	Format RPP yang dikembangkan guru sudah sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013
		Sistematika penulisan mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan	Sistematika RPP yang dikembangkan guru sudah mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan
2	Kebahasaan	Kalimat yang digunakan efektif	Guru sudah menggunakan kalimat efektif dalam mengembangkan RPP
		Kalimat yang digunakan mudah dipahami	Kalimat yang digunakan oleh guru mudah dipahami, tidak menimbulkan penafsiran ganda

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
3	Isi	Lengkap sesuai syarat RPP yang baik	Isi RPP sudah lengkap sesuai dengan syarat RPP yang baik
		Menggambarkan kegiatan yang dilakukan secara rinci	Kegiatan belajar yang akan dilakukan sudah digambarkan secara rinci oleh guru
		Menggambarkan prinsip pembelajaran scientific	Fase-fase dalam scientific sudah dilalui, kegiatan sudah berpusat pada siswa

2) SDN Sukowinangun 3

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
1	Format	Format sesuai dengan format kurikulum 2013	Format RPP yang dikembangkan guru sudah sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013
		Sistematika penulisan mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan	Sistematika RPP yang dikembangkan guru sudah mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan
2	Kebahasaan	Kalimat yang digunakan efektif	Guru sudah menggunakan kalimat efektif dalam mengembangkan RPP
		Kalimat yang digunakan mudah dipahami	Secara otomatis kalimat yang digunakan oleh guru mudah dipahami, tidak menimbulkan penafsiran ganda
3	Isi	Lengkap sesuai syarat RPP yang baik	Isi RPP tidak lengkap untuk lembar evaluasi tidak dicantumkan
		Menggambarkan kegiatan yang dilakukan secara rinci	Kegiatan belajar yang akan dilakukan sudah digambarkan secara rinci oleh guru
		Menggambarkan prinsip pembelajaran scientific	Fase-fase dalam scientific sudah dilalui namun kegiatan masih sangat berpusat pada guru sehingga prinsip siswa aktif kurang nampak

3) SDN Rejosari

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
1	Format	Format sesuai dengan format kurikulum 2013	Format RPP yang dikembangkan guru sudah sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013
		Sistematika penulisan mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan	Sistematika RPP yang dikembangkan guru sudah mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan
2	Kebahasaan	Kalimat yang digunakan efektif	Guru sudah menggunakan kalimat efektif dalam mengembangkan RPP
		Kalimat yang digunakan mudah dipahami	Secara otomatis kalimat yang digunakan oleh guru mudah dipahami, tidak menimbulkan penafsiran ganda
3	Isi	Lengkap sesuai	Isi RPP tidak lengkap, materi, LKS,

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
		syarat RPP yang baik	alat evaluasi tidak dilampirkan
		Menggambarkan kegiatan yang dilakukan secara rinci	Kegiatan belajar yang akan dilakukan sudah digambarkan secara rinci oleh guru
		Menggambarkan prinsip pembelajaran scientific	Fase-fase dalam scientific belum dilalui, kegiatan masih sangat berpusat pada guru sehingga prinsip siswa aktif kurang nampak, pengembangan sikap baik spiritual maupun sosial belum nampak

4) SDN Kawedanan 2

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
1	Format	Format sesuai dengan format kurikulum 2013	Format RPP yang dikembangkan guru sudah sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013
		Sistematika penulisan mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan	Sistematika RPP yang dikembangkan guru sudah mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan
2	Kebahasaan	Kalimat yang digunakan efektif	Guru sudah menggunakan kalimat efektif dalam mengembangkan RPP
		Kalimat yang digunakan mudah dipahami	Secara otomatis kalimat yang digunakan oleh guru mudah dipahami, tidak menimbulkan penafsiran ganda
3	Isi	Lengkap sesuai syarat RPP yang baik	Isi RPP tidak alat evaluasi tidak dilampirkan
		Menggambarkan kegiatan yang dilakukan secara rinci	Kegiatan belajar yang akan dilakukan sudah digambarkan secara rinci oleh guru
		Menggambarkan prinsip pembelajaran scientific	Fase-fase dalam scientific sudah dilalui namun kegiatan masih sangat berpusat pada guru sehingga prinsip siswa aktif kurang nampak

5) SDN Milangasri

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
1	Format	Format sesuai dengan format kurikulum 2013	Format RPP yang dikembangkan guru sudah sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013
		Sistematika penulisan mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan	Sistematika RPP yang dikembangkan guru sudah mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan
2	Kebahasaan	Kalimat yang digunakan efektif	Guru sudah menggunakan kalimat efektif dalam mengembangkan RPP
		Kalimat yang digunakan mudah dipahami	Secara otomatis kalimat yang digunakan oleh guru mudah dipahami, tidak menimbulkan

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
			penafsiran ganda
3	Isi	Lengkap sesuai syarat RPP yang baik	Isi RPP tidak lengkap materi tidak dilampirkan, LKS juga tidak dilampirkan
		Menggambarkan kegiatan yang dilakukan secara rinci	Kegiatan belajar yang akan dilakukan tidak digambarkan secara rinci oleh guru
		Menggambarkan prinsip pembelajaran scientific	Belum nampak kegiatan belajar dengan prinsip scientific approach

6) SDN Krowe 1

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
1	Format	Format sesuai dengan format kurikulum 2013	Format RPP yang dikembangkan guru sudah sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013
		Sistematika penulisan mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan	Sistematika RPP yang dikembangkan guru sudah mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan
2	Kebahasaan	Kalimat yang digunakan efektif	Guru sudah menggunakan kalimat efektif dalam mengembangkan RPP
		Kalimat yang digunakan mudah dipahami	Secara otomatis kalimat yang digunakan oleh guru mudah dipahami, tidak menimbulkan penafsiran ganda
3	Isi	Lengkap sesuai syarat RPP yang baik	Isi RPP tidak lengkap, materi, LKS, alat evaluasi tidak dilampirkan
		Menggambarkan kegiatan yang dilakukan secara rinci	Kegiatan belajar yang akan dilakukan sudah digambarkan secara rinci oleh guru
		Menggambarkan prinsip pembelajaran scientific	Fase-fase dalam scientific sudah dilalui namun kegiatan masih sangat berpusat pada guru sehingga prinsip siswa aktif kurang nampak

7) SDN Baron 1 Magetan

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
1	Format	Format sesuai dengan format kurikulum 2013	Format RPP yang dikembangkan guru sudah sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013
		Sistematika penulisan mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan	Sistematika RPP yang dikembangkan guru sudah mengikuti kaidah kelogisan dan keruntutan
2	Kebahasaan	Kalimat yang digunakan efektif	Guru sudah menggunakan kalimat efektif dalam mengembangkan RPP
		Kalimat yang digunakan mudah	Secara otomatis kalimat yang digunakan oleh guru mudah

NO	ASPEK	INDIKATOR	URAIAN DATA
		dipahami	dipahami, tidak menimbulkan penafsiran ganda
3	Isi	Lengkap sesuai syarat RPP yang baik	Isi RPP tidak lengkap, materi, LKS, alat evaluasi tidak dilampirkan
		Menggambarkan kegiatan yang dilakukan secara rinci	Kegiatan belajar yang akan dilakukan sudah digambarkan secara rinci oleh guru
		Menggambarkan prinsip pembelajaran scientific	Fase-fase dalam scientific belum dilalui, kegiatan masih sangat berpusat pada guru sehingga prinsip siswa aktif kurang nampak, pengembangan sikap baik spiritual maupun sosial belum nampak

1. Analisis karakteristik guru

Guru SD yang melaksanakan kurikulum 2013 pada tujuh sekolah yang menjadi objek penelitian telah mengikuti bimbingan teknik pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah namun dari hasil wawancara diketahui bahwa pada dasarnya mereka masih belum jelas pada tataran praktik. Rata-rata guru belum menemukan perbedaan yang signifikan antara scientific approach dengan pembelajaran yang selama ini sudah dilakukan di sekolah. Selain itu guru SD yang ditatar adalah guru senior yang berasal dari SPG namun juga lulus S1 meskipun bukan S1 PGSD. Guru masih memegang teguh prinsip didaktik yang mereka peroleh ketika SPG sehingga banyak guru yang kurang fleksibel dalam menerima perubahan mind set.

2. Rumusan tujuan pembelajaran

Berdasarkan analisis karakteristik guru dan identifikasi tujuan pembelajaran di atas maka tim memutuskan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang digunakan sebagai contoh langsung dalam buku model yang akan dikembangkan. Adapun tujuan pembelajaran yang nantinya dirumuskan adalah revisi dari tujuan pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh guru bersama tim KKG di lapangan. Karena data RPP yang diselidiki adalah tentang tema pahlawan maka tujuan pembelajaran yang dibuat adalah yang berhubungan dengan tema pahlawan. Adapun contoh dari tujuan pembelajaran pada tema tersebut adalah, "setelah membaca teks yang berjudul Gajah Mada pada buku teks hal. 20, siswa dapat mengidentifikasi watak Gajah Mada sesuai dengan bacaan". Sebelumnya tujuan pembelajaran tersebut berbunyi "setelah membaca teks pada lini masa siswa dapat menjelaskan Gajah Mada" (tujuan ini dipecah menjadi lebih rinci). Pada kegiatan ini juga ditentukan bahwa buku model yang dikembangkan seharusnya menjelaskan scientific approach secara rinci dan memberikan contoh per langkahnya.

3. Tes pembelajaran

Selanjutnya dilakukan pengembangan tes pembelajaran, untuk mengembangkan tes pembelajaran, sebelumnya dilakukan diskusi mendalam terkait dengan evaluasi yang sudah dikembangkan oleh guru. Di bawah ini adalah ringkasan hasil diskusi evaluasi.

1) SDN Magetan 3

NO	ASPEK	KEGIATAN
1	Format	Memisahkan KI 1-4, kemudian mengolah rata-rata capaian berupa persentase setelah sebelumnya dideskripsikan secara kualitatif

NO	ASPEK	KEGIATAN
2	Kebahasaan	Menggunakan kalimat efektif
3	Isi	Meliputi KI 1-4 yang diuraikan pada masing masing aspek dan kompetensi
4	Pembobotan	Ada pembobotan dalam bentuk persentase capaian

2) SDN Sukowinangun 3

NO	ASPEK	KEGIATAN
1	Format	Memisahkan KI 1-4, kemudian mengolah rata-rata capaian berupa persentase setelah sebelumnya dideskripsikan secara kualitatif
2	Kebahasaan	Menggunakan kalimat efektif
3	Isi	Meliputi KI 1-4 yang diuraikan
4	Pembobotan	Ada pembobotan dalam bentuk persentase capaian

3) SDN Rejosari

NO	ASPEK	KEGIATAN
1	Format	Memisahkan KI 1-4, kemudian mengolah rata-rata capaian berupa persentase setelah sebelumnya dideskripsikan secara kualitatif
2	Kebahasaan	Menggunakan kalimat efektif
3	Isi	Meliputi KI 1-4
4	Pembobotan	Ada pembobotan dalam bentuk persentase capaian

4) SDN Kawedanan 2

NO	ASPEK	KEGIATAN
1	Format	Memisahkan KI 1-4, kemudian mengolah rata-rata capaian berupa persentase setelah sebelumnya dideskripsikan secara kualitatif
2	Kebahasaan	Menggunakan kalimat efektif
3	Isi	Meliputi KI 1-4
4	Pembobotan	Ada pembobotan dalam bentuk persentase capaian

5) SDN Milangasri

NO	ASPEK	KEGIATAN
1	Format	Memisahkan KI 1-4, kemudian mengolah rata-rata capaian berupa persentase setelah sebelumnya dideskripsikan secara kualitatif
2	Kebahasaan	Menggunakan kalimat efektif
3	Isi	Meliputi KI 1-4
4	Pembobotan	Ada pembobotan dalam bentuk persentase capaian

6) SDN Krowe 1

NO	ASPEK	KEGIATAN
1	Format	Memisahkan KI 1-4, kemudian mengolah rata-rata capaian

NO	ASPEK	KEGIATAN
		berupa persentase setelah sebelumnya dideskripsikan secara kualitatif
2	Kebahasaan	Menggunakan kalimat efektif
3	Isi	Meliputi KI 1-4
4	Pembobotan	Ada pembobotan dalam bentuk persentase capaian

7) SDN Baron 1 Magetan

NO	ASPEK	KEGIATAN
1	Format	Memisahkan KI 1-4, kemudian mengolah rata-rata capaian berupa persentase setelah sebelumnya dideskripsikan secara kualitatif
2	Kebahasaan	Menggunakan kalimat efektif
3	Isi	Meliputi KI 1-4
4	Pembobotan	Ada pembobotan dalam bentuk persentase capaian

pembenahan yang terjadi pada tahap ini adalah pada ranah afektif di mana instrumen penilaian afektif yang dikembangkan guru adalah penilaian afektif yang bersifat umum bukan penilaian afektif yang terkandung dalam materi pelajaran yang diberikan pada tema tersebut.

4. Pengembangan RPP

Selanjutnya dikembangkan RPP yang memuat tujuan pembelajaran dan tes pembelajaran yang telah direvisi. Pada pengembangan RPP ini, RPP yang sebelumnya telah dikembangkan oleh guru direvisi terutama pada tataran tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran menyesuaikan dengan tahapan scientific approach.

5. Pengembangan buku model

RPP yang telah dikembangkan, diinkludkan ke dalam buku model yang dibuat. Adapun sesuai dengan analisis kebutuhan, buku model yang dikembangkan memuat tiga bab utama yaitu: 1) pembelajaran kurikulum 2013; 2) pengembangan perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013; dan 3) Model perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 masing-masing bab tersebut memuat sub bab- sub bab yang secara terinci dapat dilihat pada hasil pengembangan draft 1

6. Validasi

Selanjutnya draft 1 divalidasi pada dua orang ahli yang telah ditentukan dalam proposal. Aspek yang dinilai meliputi materi, penyajian, bahasa dan grafika. Validator 1 memberikan skor rata-rata 84 untuk aspek materi, 74 untuk aspek penyajian, 80 untuk aspek bahasa dan 80 untuk aspek bahasa sedangkan validator 2 memberikan skor rata-rata 80 untuk aspek materi, 70 untuk aspek penyajian, 85 untuk aspek bahasa dan 85 untuk aspek bahasa. Dengan demikian secara kualitatif dapat dinyatakan bahwa hasil pengembangan buku model ini bisa digunakan dengan revisi. Adapun masukan dari validator 1 adalah tentang upgrade unsur perundang-undangan pada buku sebab ada beberapa perubahan peraturan perundangan terkait dengan isi kurikulum 2013 sedangkan saran dari validator 2 adalah perlu diberikan variasi contoh pada tataran isi dan contoh rinci per langkah pada teori tentang scientific approach dengan keterangan keterkaitan bidang.

7. Revisi 1

Dari masukan kedua validator tersebut dilakukan revisi terhadap produk (draft 1) menjadi draft 2. Hal yang paling mencolok adalah perubahan PP terkait dengan

aturan tentang sistematika RPP dan kelengkapan RPP pada kurikulum 2013.

8. Uji terbatas

Setelah draft 1 direvisi sesuai dengan masukan dari ahli maka dilakukan uji coba terbatas terhadap produk dengan melibatkan tujuh guru dari tujuh sekolah yang menjadi objek penelitian. Uji terbatas dilakukan untuk melihat respon dan keterbacaan produk. Dari perhitungan lembar respon diketahui bahwa rata-rata skor untuk ketertarikan pengguna terhadap buku model adalah 3,3 sedangkan kemudahan penyerapan materi adalah 3. Ini menunjukkan jika buku model yang dikembangkan mendapatkan respon yang baik dari guru dan tingkat keterbacaan juga baik. Saran yang didapatkan dari guru di lapangan adalah perlunya dilampirkan tata perundang-undangan yang menjadi dasar pengembangan buku model.

9. Revisi 2

Draft 2 direvisi menjadi draft 3 dengan melampirkan tata aturan perundangan yang menjadi landasan pokok pelaksanaan kurikulum 2013 di lapangan.

10. Uji Luas

Uji coba luas dicoba untuk dilaksanakan pada Juni minggu pertama, dengan target minimal ada 10 sekolah yang sudah menerima produk, tim membagi diri ke dalam 4 wilayah persebaran (dibantu dengan 2 orang mahasiswa) supaya efektif. Target tersebut terpenuhi namun untuk pengisian lembar respon dijanjikan akan diberikan setelah hari efektif sekolah (Tgl. 18 Juli 2016) dengan demikian terjadi kevakuman sampai masa tersebut. Untuk guru yang dikenal, tim mencoba mengantarkan ke rumah. Masa uji coba luas akhirnya bisa dilanjutkan setelah 18 juli 2016 sampai dengan Agustus minggu pertama meskipun lembar respon ada yang belum kembali (sebanyak 6 buah). Untuk mencapai target penelitian lembar respon yang kembali dianalisis sambil menunggu lengkap. cara garis besar umpan balik dari hasil analisis uji luas adalah sebagai berikut:

- a. 80 % guru merasa terbantu pemahamannya dengan adanya buku model ini.
- b. Pengembangan langkah pembelajaran berdasarkan sintak scientific aproach dapat dipahami dan diaplikasikan
- c. dengan adanya perubahan terbaru pada aturan penggunaan scientific aproach (boleh dibolak balik sintaknya) sebaiknya diberikan alternatif contoh yang lain
- d. analisis terhadap kesalahan umum yang dilakukan di lapangan saat mengembangkan RPP berdasarkan scientific aproach perlu dicantumkan dalam buku model ini.

11. Revisi draft 3 menjadi 4

Revisi yang dilakukan disesuaikan dengan hasil uji coba luas serta diskusi tim pada tahap analisis hasil uji coba luas. Setelah itu buku diisbknkan kemudian diterbitkan. Tahap pengurusan ISBN saat ini sedang berlangsung

2. Kualitas Hasil Pengembangan

Ditinjau dari pendapat ahli dan uji lapangan baik pada uji luas maupun terbatas, kualitas buku hasil pengembangan ini bisa dikatakan baik. terlihat dari ahli yang menyatakan bahwa draft 1 hasil pengembangan bisa digunakan dengan sedikit revisi. Hal ini sejalan dengan pendapat pengguna di lapangan yang menyatakan bahwa dengan membaca buku hasil pengembangan ini mereka terbantu untuk memahami kurikulum 2013. Respon pengguna terhadap buku menunjukkan 80% pengguna merasakan manfaat dari buku tersebut. Dengan demikian buku ini layak untuk diterbitkan.

F. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses Pengembangan produk dilakukan dengan mengikuti sintak pengembangan Dick and Carey. Pada masing-masing tahapan dilakukan secara tim dan melalui diskusi yang mendalam seperti telah dijelaskan pada bab hasil dan pembahasan.

2. Kualitas produk pengembangan dinilai baik. Antara hasil validasi ahli dengan hasil uji lapangan baik uji coba luas maupun terbatas diperoleh kelinearan yang menyatakan bahwa produk membantu pemahaman kurikulum 2013. Respon pengguna terhadap produk juga

G. Daftar Pustaka

7. Wikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dick, W and Carey L. 1991. *The Systematic Design of Instruction*. Glenview: IL Scott. Foresman
3. Elmubarak Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai, Mengumpulkan yang Terserak, Menyambing yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta
- Gafur, A. 2007. *Bahan Diklat Profesi Guru Sertifikasi Guru Rayon II DIY Jateng. Buku B 2.4. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Yogyakarta: LPMP.
- Griffin, P., dan Nix, P. 1991. *Educational Assessment and Reporting*. Sydney: Harcourt Brace Javanovich Publisher.
12. Gunawan, I. 2011. Evaluasi Program Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 17(1): 52 – 70.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
2. Hidayat, S. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Rosda.
- Kirkpatrick, D. L. 1998. *Evaluating Training Programs: The Four Levels*. San Francisco: Berrett-Koehler Publisher, Inc.
1. Madaus, G. F., Scriven, M. S., dan Stufflebeam, D. L. 1993. *Evaluation Models, Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
16. Majid, A. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda.
- Mardapi, D. 2000. *Evaluasi Pendidikan*. Makalah disajikan dalam Konvensi Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 19-23 September.
- Oriondo, L. L., dan Antonio, E. M. D. 1998. *Evaluating Educational Outcomes (Test, Measurment, and Evaluation)*. Florentino St: Rex Printing Company.
6. Pusat Perbukuan Diknas. 2003. *Standar Komponen Buku Ajar*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* (Online). (<http://kemdikbud.go.id>, diakses 12 September 2013).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* (Online). (<http://kemdikbud.go.id>, diakses 12 September 2013).
- Sa'ud, S. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soetopo, H. 2007. Evaluasi Program Supervisi Pendidikan. Dalam Imron, A., Burhanuddin, dan Maisyaroh (Eds.), *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran: Konsep, Pendekatan, dan Penerapan Pembinaan Profesional* (hlm. 136-149). Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

4

Stark, J. S., dan Thomas, A. 1994. *Assessment and Program Evaluation*. Needham Heights: Simon & Schuster Custom Publishing.

Sudjana, N., dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

11

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2006. Bandung: Fokus Media.

Artikel Pengembangan buku model Dr. Ibadulloh Malawi, M.Pd.pdf

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

"Kontrolle des Sponsorings", Springer Nature America, Inc, 2006

Publication

<1%

2

funstudyclub.blogspot.co.id

Internet Source

<1%

3

ml.scribd.com

Internet Source

<1%

4

Submitted to University of Bedfordshire

Student Paper

<1%

5

banisalamlove.blogspot.com

Internet Source

<1%

6

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1%

7

S. Carliner. "Elements of editorial style for computer-delivered information", IEEE Transactions on Professional Communication, 3/1990

Publication

<1%

8	unsri.portalgaruda.org Internet Source	<1%
9	muhammadyanimag.blogspot.com Internet Source	<1%
10	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1%
11	gondang.blogspot.com Internet Source	<1%
12	www.lihatdisini.com Internet Source	<1%
13	iyonpurnabakti.blogspot.com Internet Source	<1%
14	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1%
15	documents.tips Internet Source	<1%
16	afguns.blogspot.com Internet Source	<1%
17	www.readbag.com Internet Source	<1%
18	vdocuments.mx Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On